



LAMPIRAN

Lampiran 01. Lembar Observasi

Lembar Observasi

**IDENTIFIKASI KAIN TENUN TRADISIONAL KELOMPOK KARYA
SARI WARNA ALAM DI DESA SERAYA, KABUPATEN KARANGASEM**

Hari/tanggal : Kamis, 24 Maret 2022

Tempat : Kelompok Tenun Karya Sari Warna Alam, Seraya

No	Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Proses Persiapan : Persiapan Bahan			
	a. Benang lungsi	√		Tenun Bebali menggunakan benang katun.
	b. Benang pakan	√		
	Persiapan Alat			
	a. Alat tenun <i>cag-cag</i>	√		Pada pertenunan Kelompok Karya Sari Warna Alam hanya menggunakan alat tenun <i>cag-cag</i> sebagai alat untuk memproduksi tenun, selain itu adapun alat pemintal benang serta alat penggilas untuk memisahkan
	b. Alat tenun ATBM		√	
	c. Alat tenun ATM		√	
	d. Alat pemintal benang	√		

			kapas dari biji kapas.
Proses Pemintalan :			
a. Alat pemisahan biji kapas	√		Pada proses pemintalan benang adapun tahapan yang dilalui seperti proses pemisahan biji kapas menggunakan alat <i>pemipisan</i> , proses berikutnya yaitu pemintalan benang dengan alat <i>jatra</i> yang terbuat dari kayu yang dimna benang yang dipintal diletakkan pada alat penggulung benang yang disebut <i>peleting</i> .
b. Alat pemintal benang	√		
c. Alat penggulung benang	√		
Proses Pewarnaan :			
a. Warna alam	√		Kelompok Karya Sari Warna Alam menggunakan pewarna alam (natural dye) sebagai proses pewarnaan benang.
b. Warna sintetis		√	

	Proses Menenun :		
	a. Proses persiapan	√	
	b. Pemintalan benang	√	
	c. Pewarnaan benang	√	
	d. Menenun	√	
	<p>Pada pembuatan kain tenun tradisional Kelompok Karya Sari Warna Alam terdapat beberapa tahapan mulai dari persiapan alat dan bahan, proses pemintalan benang, pewarnaan, hingga proses menenun menggunakan alat tenun <i>cag-cag</i>.</p>		
2.	Motif hias yang diproduksi :		
	a. Motif geometris	√	
	b. Motif flora		√
	c. Motif fauna		√
	d. Motif figuratif		√
	<p>Kain tenun tradisional Kelompok Karya Sari Warna Alam memiliki motif yang masih sederhana berupa garis lurus seperti lurik.</p>		
3.	Komposisi motif :		
	a. Komposisi pola serak atau tabur	√	
	b. Komposisi pola berangkai		√
	<p>Komposisi motif pada kain tenun tradisional Kelompok Karya</p>		

c. Komposisi pola pinggiran simetris	√		Sari Warna Alam terdiri dari komposisi pola serak dan komposisi pola simetris. Terdapat prinsip irama, keharmonisan, dan keseimbangan ragam hias pada desain motif yang diproduksi.
d. Komposisi pola pinggiran berdiri		√	
e. Komposisi pola pinggiran bergantung		√	
f. Komposisi pola pinggiran berjalan		√	
g. Komposisi pola pinggiran memanjat		√	



Lampiran 02. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara

IDENTIFIKASI KAIN TENUN TRADISIONAL KELOMPOK KARYA SARI WARNA ALAM DI DESA SERAYA, KABUPATEN KARANGASEM

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan

1. Apa saja alat tenun yang digunakan dalam pembuatan kain Tenun Beali ?
2. Apa fungsi dari alat-alat tenun tersebut ?
3. Apa saja bahan yang digunakan dalam pembuatan kain Tenun Beali ?
4. Apa fungsi dari bahan-bahan tersebut ?
5. Bagaimana proses pemintalan benang yang dilakukan ?
6. Apa saja alat yang digunakan untuk proses pemintalan benang?
7. Apa fungsi dari alat-alat pemintal benang tersebut?
8. Zat warna apa yang digunakan dalam pembuatan kain Tenun Beali ?
9. Jika menggunakan pewarna alam, bahan apa saja yang digunakan?
10. Apa warna yang dihasilkan dari pewarna alam tersebut ?
11. Bagaimana proses pembuatan pewarna alam ?
12. Alat apa saja yang digunakan untuk proses pewarna alam?
13. Bagaimana proses pembuatan kain Tenun Beali?
14. Berapa lama proses pembuatan kain tenun Beali ?
15. Apa kesulitan dari proses tenun yang dilakukan ?
16. Apa saja motif tenun yang diproduksi pada kain Tenun Beali ?
17. Apakah menggunakan motif geometris pada motif tenun yang dihasilkan ?
18. Apakah menggunakan motif flora pada motif tenun yang dihasilkan ?
19. Apakah menggunakan motif fauna pada motif tenun yang dihasilkan ?
20. Apakah menggunakan motif figuratif pada motif tenun yang dihasilkan ?
21. Apa yang membuat penenun memilih menggunakan motif geometris/ flora/ fauna/ figuratif tersebut ?

22. Apa filosofi dari motif yang dibuat pada kain Tenun Bebali ?
23. Bagaimana penempatan komposisi motif pada pembuatan kain Tenun Bebali ?
24. Apakah menggunakan prinsip proporsi, keseimbangan, irama, pusat perhatian, penekanan dan harmoni pada komposisi desain tersebut ?



Lampiran 03. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

IDENTIFIKASI KAIN TENUN TRADISIONAL KELOMPOK KARYA SARI WARNA ALAM DI DESA SERAYA, KABUPATEN KARANGASEM

Narasumber : I Wayan Karya

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2022

Peneliti	Om Swastyastu bapak, mohon maaf mengganggu waktu bapak. Perkenalkan nama saya Hana Pertiwi mahasiswi Undiksha Singaraja. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada bapak karena sudah meluangkan waktu untuk diwawancara mengenai tenun tradisional ditempat ini. Saya mulai wawancaranya nggih pak ?
Narasumber	Nggih dik silahkan
Peneliti	Kalau boleh tau, nama lengkap bapak siapa nggih ?
Narasumber	Nama lengkap I Wayan Karya
Peneliti	Sejak kapan bapak memulai kelompok tenun karya sari warna alam ini nggih ?
Narasumber	Kelompok tenun ini berdiri sejak tahun 2003 yang bergerak dibidang pencelup benang dan penenun kain Be Bali. Bukan atas nama saya Karya, tetapi karya artinya mengerjakan dari sari-sari pewarna alam. Awalnya penenun sekitar 4 orang, lalu bertambah-tambah, hingga kami memproduksi banyak kain. Tetapi semenjak Covid-19 ini kami tidak memproduksi banyak lagi
Peneliti	Apa saat ini penenun masih aktif menenun di tempat ini nggih pak?
Narasumber	Untuk saat ini para penenun dirumahkan, karena belum ada produksi

Peneliti	Apa alat tenun yang digunakan untuk membuat kain Tenun Bebali niki nggih pak ?
Narasumber	Alat tenun yang digunakan yaitu tenun <i>cag-cag</i> atau tenun gedogan. Alat tenunnya masih tradisional
Peneliti	Apa ada alat tenun lainnya juga nggih pak, seperti ATBM maupun ATM ?
Narasumber	Tidak ada, kami hanya menggunakan alat tenun <i>cag-cag</i> saja
Peneliti	Bahan apa nggih yang digunakan untuk membuat tenun bebali nika?
Narasumber	Disini kami menggunakan benang katun. Yang dimana benang katun ini dapat digunakan untuk benang lungsi dan juga benang pakan. Kami juga memproduksi benang sendiri yang terbuat dari bahan dasar kapas yang terdapat disini. Kapas yang digunakan yang sudah ada dari penjajahan Jepang yang waktu itu istilahnya zaman <i>pong</i> sampai sekarang masih tetap dilestarikan. Ini sejarahnya, jagung yang royo- royo dipangkas harus dipaksa menanam kapas, dan kapas Bali asli pun masih ada. Kapas Bali asli itu artinya kapas sekali tanam seumur hidup masih bisa tertahan seperti kayu-kayu yang lain. Kalau kapas musiman ada juga.
Peneliti	Kalau boleh tau bagaimana nggih pak proses benang kapasnya nika?
Narasumber	Sebentar bapak akan tunjukan nggih, sekalian adik bisa melihat langsung prosesnya seperti apa. Untung saat ini ada ibu yang sedang melakukan pemintalan benang
Peneliti	Nggih bapak terimakasih. Saya ingin bertanya bapak, pertenenan ini kan menggunakan pewarna alam atau pewarna sintetis nggih pak?
Narasumber	Untuk petenenan Kelompok Karya Sari Warna Alam menggunakan pewarna alam yang dimana bahan-bahan alam ditanam di tempat ini juga. Adik bisa lihat di belakang sana ada

	tanaman delima, ada pohon kayu santan dan ada banyak lagi disana
Peneliti	Bagus nggih pak, tanamannya ada di daerah ini juga, jadi lebih mudah dalam proses produksinya.
Narasumber	Nggih
Peneliti	Untuk proses pembuatan tenunnya nika seperti apa nggih pak? Apa bisa dijelaskn nggih pak
Narasumber	Untuk proses pembuaatan tenunnya nika ada beberapa tahapan yang harus dilalui yang pertama yaitu proses ngulak yaitu proses pemintalan benang, yang kedua ada nyanginin yaitu memilah beberapa hitungan benang dan berapa lebar kain yang akan digunakan, yang ketiga ada nyucuk yaitu memasukkan benang ke sisir. Nahh... ini merupakan contoh sisir (menunjukkan sisir tenun). Dan yang keempat ada nyasah yang merupakan proses mengecek kelurusan benang dari pangkal hingga ujung. Yang terakhir yaitu menenun.
Peneliti	Kalau motif-motif yang diproduksi ada berapa nggih pak?
Narasumber	Untuk motif tenun disini ada motif tenun sekordi yang memiliki filosofi kebahagiaan seumur hidup yang tidak bisa dilupakan tenun sekordi ini berasal dari kata “suka” dan “werdi”. Suka yang berarti senang dan werdi yang berarti panjang. Biasanya kain sekordi digunakan pada upacara metatah dan nganten, yang dimana dalam upacara tersebut seseorang akan merasakan kebahagiaan seumur hidupnya. Yang kedua ada motif tenun poleng juga memiliki filosofi Suhhamala yang merupakan kombinasi dari hitam, putih dan abu-abu dengan motif kotak-kotak. Yang ketiga ada saput bebintangan yang memiliki motif bintang, saput ini juga digunakan pada upacara adat dan memiliki simbol Tuhan yang diambil dari dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Yang keempat ada kain parembon kain ini memiliki motif lurus seperti lurik. Yang kelima ada kalung pakis yang motifnya kotak-kotak. Dan yang keenam ada

	motif rangrang memiliki motif zig-zag, motif rangrang disini terdapt lubang.
Peneliti	Untuk komposisi peletakan motif tenun nya bagaimana nggih pak?
Narasumber	Untuk penelatkan motifnya ada yang seluruh kain full motif, ada yang di bagian muka nya saja ada motifnya.
Peneliti	Sepertinya itu dulu yang saya tanyakan bapak. Terimakasih banyak bapak atas waktu dan penjelasannya.
Narasumber	Nggih sama-sama jika ada yang kurang nanti bisa ditanyakan langsung atau WhattsApp bapak.
Peneliti	Terimakasih banyak bapak



Transkrip Wawancara

IDENTIFIKASI KAIN TENUN TRADISIONAL KELOMPOK KARYA SARI WARNA ALAM DI DESA SERAYA, KABUPATEN KARANGASEM

Narasumber : Ni Nengah Suntira

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2022

Peneliti	Om Swastyastu bapak, mohon maaf mengganggu waktunya ibu. Perkenalkan nama saya Hana Pertiwi mahasiswi Undiksha Singaraja. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu karena sudah meluangkan waktu untuk diwawancara mengenai tenun tradisional ditempat ini. Saya mulai wawancaranya nggih bu ?
Narasumber	Iya adik silahkan
Peneliti	Nama lengkap ibu siapa nggih kalau boleh tau ?
Narasumber	Nama lengkap ibu Ni Nengah Suntira
Peneliti	Salam kenal ibu Nengah (bersalaman)
Narasumber	Nggih adik
Peneliti	Apa benar ibu Nengah nika selaku istri dari bapak I Wayan Karya nggih?
Narasumber	Nggih betul adik
	Apa ibu melakukan kegiatan menenun juga nggih?
	Nggih ibu juga juga ikut menenun disini
Peneliti	Saya izin bertanya nggih ibu, apa alat tenun yang digunakan untuk membuat kain Tenun Bebali niki nggih pak ?
Narasumber	Disini menggunakan alat tenun cagcag atau yang sering disebut juga dengan gedogan
Peneliti	Apa ada alat tenun lainnya juga nggih pak, seperti ATBM maupun ATM ?
Narasumber	Tidak ada dik, disini hanya menggunakan alat tenun cagcag saja

Peneliti	Oww nggih ibu, untuk bahannya apa nggih yang digunakan untuk membuat tenun bebal nika?
Narasumber	Setau ibu disini menggunakan benang katun untuk menenun
	Kalau tadi saya sempat wawancara dengan bapak Wayan disini juga menggunakan benang kapas yang diproduksi langsung disini
	Iya benar dik, disini kami membuat benang dari kapas
Peneliti	Kalau boleh tau bagaimana nggih pak proses benang kapasnya nika?
Narasumber	Pertama itu ada proses pemisahan biji kapas, yang kedua nyetet yaitu penghalusan kapas, setelah nyetet lalu kapas digulung agar mudah dalam pemintalan benang.
Peneliti	Saya ingin bertanya ibu, apa benar pertenenan ini menggunakan pewarna alam dalam proses pewarnaan benang ?
Narasumber	Iya disini kita menggunakan pewarna alam dalam proses pewarnaan kain, kaita sama sekali tidak menggunakan pewarna sintetis.
Peneliti	Tanaman yang digunakan terdapat disini juga nggih ibu?
Narasumber	Nggih betul dik
Peneliti	Untuk proses pembuatan tenunnya nika seperti apa nggih bu?
Narasumber	Untuk proses pembuaatan tenunnya nika ada beberapa tahapan yang harus dilalui yang pertama yaitu proses ngulak, nganyinin, nyucuk, nysah dan menenun.
	Untuk kain yang diproduksi ukurannya berapa nggih bu?
	Ada yang 30 cm x 2 m untuk selendang, ada yang 60 cm x 2 m untuk saput. Jika membuat kamen maka ukuran 60 cm x 2 m di sambung sehingga bisa terbentuk kamen. Karna tenun cagcag tidak bisa membuat kain dengan ukuran yang sangat lebar secara langung, maka haru disambung.
Peneliti	Untuk motif-motif yang diproduksi ada berapa nggih bu?

Narasumber	Untuk motif tenun disini ada motif tenun sekordi, motif tenun poleng, saput bebintangan, kain parembon, kalung pakis, dan motif rangrang.
Peneliti	Untuk komposisi peletakan motif tenun nya bagaimana nggih bu ?
Narasumber	Untuk letak motifnya beragam ada yang simetris dan serak dik
Peneliti	Oww nggih ibu, terimakasih atas penjelasannya, sepertinya itu dulu yang saya tanyakan ibu. Suksma nggih ibu
Narasumber	Nggih sama-sama



Transkrip Wawancara

IDENTIFIKASI KAIN TENUN TRADISIONAL KELOMPOK KARYA SARI WARNA ALAM DI DESA SERAYA, KABUPATEN KARANGASEM

Narasumber : Nyoman Sandri

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2022

Peneliti	Om Swastyastu ibu, mohon maaf mengganggu waktu ibu. Perkenalkan nama saya Hana Pertiwi mahasiswi Undiksha Singaraja. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu karena sudah meluangkan waktu untuk diwawancara mengenai tenun tradisional ditempat ini. Saya mulai wawancaranya nggih ibu ?
Narasumber	Nggih silahkan dik
Peneliti	Boleh saya tau nama ibu siapa nggih ?
Narasumber	Nama lengkap ibu Nyoman Sandri
	Salam kenal ibu, saya Hana
	Iyaa dik Hana
Peneliti	Saya izin bertanya ibu, sejak kapan nggih ibu kerja sebagai penenun ditempat ini ? dan sejak kapan ibu bisa menenun ?
Narasumber	Ibu bisa menenun dari usia remaja SMP sampai sekarang, karena didaerah sini, wanita-wanita harus bisa menenun, maka disetiap rumah pasti ada alat tenun cagcag nika. Saya bekerja disini sudah lama sudah lebih dari 5 tahun.
Peneliti	Ibu tyang mau bertanya, ibu kan sebagai pengrajin tenun disini ibu pasti tau komponen alat-alat tenun <i>cagcag nika</i> bisa dijelaskan nggih bu?
Narasumber	Ini nama nya penepes yang dibuat dari kayu, ini dipakek menggulung benang di depan. Nahh.. ini nama nya penyeleran kegunaannya untuk meluruskan benang lungsinya. Ada pemumbungan digunakan untuk membuat lubang supaya

	benang pakannya bisa masuk. Kemudian ada katik gun ini dipakek untuk mengangakat benang lungsi sehingga benang naik turun. Ini belida, dan ada sisir tempat masuknya benang lungsi. Dan ada apit dan por, apit yang terletak di depan perut untuk menggulung kain yang sudah jadi. Por untuk penahan pinggang.
Peneliti	Untuk bahan tenunnya apa nggih yang digunakan untuk membuat tenun bebal nika?
Narasumber	Disini menggunakan benang katun
Peneliti	Nika benang katunnya dibeli dari luar nggih? Apa diproduksi dari sini?
	Setau saya ada yang pesen dari luar, ada juga benang kapas katun yang dibut disini
Narasumber	Oww nggih ibu
	Nggih dik
Peneliti	Untuk pewarnaan benang nya nika dibuat langsung ditempat ini nggih bu?
Narasumber	Nggih benar, disini proses pewarnaan dibuat langsung disini, biasanya bapak wayan yang mengerjakannya.
Peneliti	Disini tidak menggunakan pewarna sintetis nggih ibu?
Narasumber	Tidak ada pewarna sintetis pada pewarna, karan pewarna sinteti juga berbahaya untuk lingkungan
Peneliti	Untuk proses pembuatan tenunnya nika seperti apa nggih bu ?
Narasumber	Prosesnya ada ngulak yaitu proses pemintalan benang, lalu ada nyanginin, ada nyucuk untuk memasukkan benang ke sisir. Ada nyasah mengecek kelurusan benang dari muka hingga ujung, jika sudah lalu bisa menenun.
Peneliti	Kalau motif-motif yang diproduksi ada berapa nggih bu?
Narasumber	Ada berapa ya, ada motif rangrang, motif sekordi, motif bebintangn, lalu ada kain polong dan masih banyak lagi
Peneliti	Untuk komposisi peletakan motif tenun nya bagaimana nggih bu ?

Narasumber	Untuk penelatan motifnya seluruh kain contohnya seperti kain sekordi, dia motifnya seluruh kain
Peneliti	Oww nggih ibu, sepertinya itu dulu yang saya tanyakan ibu. Terimakasih banyak ibu atas waktu dan penjelasannya.
Narasumber	Nggih sama-sama



Transkrip Wawancara

IDENTIFIKASI KAIN TENUN TRADISIONAL KELOMPOK KARYA SARI WARNA ALAM DI DESA SERAYA, KABUPATEN KARANGASEM

Narasumber : Ni Wayan Merni

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2022

Peneliti	Om Swastyastu ibu, mohon maaf mengganggu waktu ibu. Perkenalkan nama saya Hana Pertiwi mahasiswi Undiksha Singaraja. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu karena sudah meluangkan waktu untuk diwawancara mengenai tenun tradisional ditempat ini. Saya mulai wawancaranya nggih ibu ?
Narasumber	Nggih dik silahkan
Peneliti	Boleh saya tau nama ibu siapa nggih ?
Narasumber	Nama ibu Ni Wayan Merni. Bisa di panggil bu Wayan
	Salam kenal ibu, saya Hana
	Nggih Hana salam kenal juga
Peneliti	Ibu saya ingin bertanya karna ibu selaku salah satu peneun ditempat ini, sejak kapan nggih ibu kerja sebagai penenun ditempat ini ? dan sejak kapan ibu bisa menenun ?
Narasumber	Tyang bisa menenun waktu gadis sekitar umur 15 tahun sampai sekarang. Karna disini seorang wanita harus bisa menenun. Saya bekerja disini sudah lama sudah lebih dari 5-6 tahunan.
Peneliti	Kalau boleh tau komponen alat-alat tenun <i>cagcag</i> nika ada apa saja nggih ibu?
Narasumber	Ini nama nya penepes, nah penepes ini dibuat dari kayu, ini dipakek menggulung benang di depan. Ini namanya penyeleran. Ada pemumbungan, katik gun dipakek untuk mengangkat benang lungsi sehingga benang naik turun. Ini belida, sisir, dan ada apit dan por, apit

Peneliti	Untuk bahan tenunnya apa nggih yang digunakan untuk membuat tenun bebal nika ?
Narasumber	Benang katun
Narasumber	Oww nggih ibu
	Nggih dik
Peneliti	Untuk pewarnaan benang nya nika dibuat langsung ditempat ini nggih bu?
Narasumber	Nggih pewarnaan benang dikerjakan langsung ditempat ini
Peneliti	Disini tidak menggunakan pewarna sintetis nggih ibu?
Narasumber	Tidak sama sekali
Peneliti	Untuk proses pembuatan tenunnya nika seperti apa nggih bu ?
Narasumber	Prosesnya ada ngulak yaitu proses pemintalan benang, nyanginin, nyucuk, nyasah, lalu bisa menenun.
Peneliti	Kalau motif-motif yang diproduksi ada berapa nggih bu?
Narasumber	Motif sekordi, motif rangrang, motif bebintangan, kalung pakis, motif parembon, dan motif poleng. Setau saya ibu dik, kurang lebihnya mungkin adik bisa tanyakan lagi pada bapak Wayan nggih
	Oww nggih ibu suksma
Peneliti	Untuk komposisi peletakan motif tenun nya bagaimana nggih bu ?
Narasumber	Untuk penelatkan motifnya seluruh, ada yang terletak di bagian pala kain dan seluruh kain.
Peneliti	Oww nggih ibu, sepertinya itu dulu yang saya tanyakan ibu. Terimakasih banyak ibu atas waktu dan penjelasannya.
Narasumber	Nggih dik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 238/UN48.11.1/DT/2022

Singaraja, 26 Januari 2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Data

Yth. Kelompok Tenun Karya Sari Warna Alam, Desa Seraya
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Identifikasi Kain Tenun Tradisional", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Hana Pertiwi

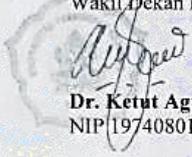
NIM : 1815011044

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Semester : VII (tujuh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

RIWAYAT HIDUP



Hana Pertiwi lahir di Singaraja pada 22 Mei 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Taofik Widayat dan ibu Siti Fatimah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Jalan Srikandi Gang Pisang Nomor 7b, Desa Sambangan, Kabupaten Buleleng, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Banjar Tegal dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMK Negeri 2 Singaraja jurusan Tata Busana dan melanjutkan ke S1 Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana Di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai dari tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhirnya yang berjudul “Identifikasi Kain Tenun Tenun Tradisional Kelompok Karya Sari Warna Alam di Desa Seraya, Kabupaten Karangasem”